

ABSTRAK

RIFA DINDA MAZHARDY

HUBUNGAN VARIASI MEDIA SOSIAL TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN BAHAYA NARKOBA PADA REMAJA DI RW 11
KELURAHAN EMPANGSARI KOTA TASIKMALAYA

Latar Belakang: Narkoba didefinisikan sebagai bahan atau zat yang dimasukkan ke dalam tubuh seseorang dengan berbagai cara seperti diminum, dihirup, atau disuntikkan. Kelurahan Empangsari merupakan wilayah dengan kasus tertinggi di wilayah kerja Kecamatan Tawang dengan jumlah 4 kasus penyalahgunaan narkoba. Saat ini masyarakat lebih cenderung untuk mencari dan mendapatkan informasi melalui media sosial. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variasi media sosial terhadap tingkat pengetahuan bahaya narkoba pada remaja di RW 11 Kelurahan Empangsari Kota Tasikmalaya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja (10-19 tahun). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan jumlah responden sebanyak 97 remaja. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *chi-square* pada taraf signifikan alpha 0,05. **Hasil:** *platform* media sosial terbuka didapatkan ($p\text{-value}=0,000$), *platform* media sosial individu didapatkan ($p\text{-value}=0,022$). **Kesimpulan:** ada hubungan yang signifikan antara *platform* media sosial terbuka, *platform* media sosial individu terhadap tingkat pengetahuan bahaya narkoba pada remaja. **Saran:** Bagi remaja, diharapkan lebih banyak mengakses informasi bahaya narkoba pada media sosial agar dapat menambah pengetahuan mengenai bahaya narkoba. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel sikap dalam mencari informasi bahaya narkoba pada media sosial sehingga dapat memperkuat penelitian yang ada.

Kata kunci: Pengetahuan, Media Sosial, Narkoba, Remaja.

ABSTRACT

RIFA DINDA MAZHARDY

**RELATIONSHIP OF VARIATION SOCIAL MEDIA TO LEVEL
KNOWLEDGE OF THE DANGER DRUGS ON TEENAGERS IN RW 11
KELURAHAN EMPANGSARI, TASIKMALAYA CITY**

Background: Drugs are defined as substances or substances that are introduced into a person's body in various ways such as drinking, inhaling, or injecting. Empangsari Village is the area with the highest cases in the working area of Tawang District with 4 cases of drug abuse. Currently, people are more inclined to seek and obtain information through social media. **Purpose:** This study aims to determine the relationship between social media variations and the level of knowledge of the dangers of drugs in adolescents in RW 11 Empangsari Village, Tasikmalaya City. **Methods:** This research uses descriptive analytic with cross sectional research design. The population in this study were teenagers (10-19 years). Sampling in this study used total sampling with a total of 97 adolescents as respondents. The data analysis used in this study was the chi-square test at a significant alpha level of 0.05. **Results:** open social media platforms are obtained ($p\text{-value}=0.000$), individual social media platforms are obtained ($p\text{-value}=0.022$). **Conclusion:** there is a significant relationship between open social media platforms, individual social media platforms and the level of knowledge of the dangers of drugs in adolescents. **Suggestion:** For teenagers, it is hoped that they will have more access to information about the dangers of drugs on social media so that they can increase their knowledge about the dangers of drugs. For future researchers, it is hoped that will add to the attitude variable in seeking information on the dangers of drugs on social media so that it can strengthen existing research.

Keywords: Knowledge, Social Media, Drugs, Teenagers.